

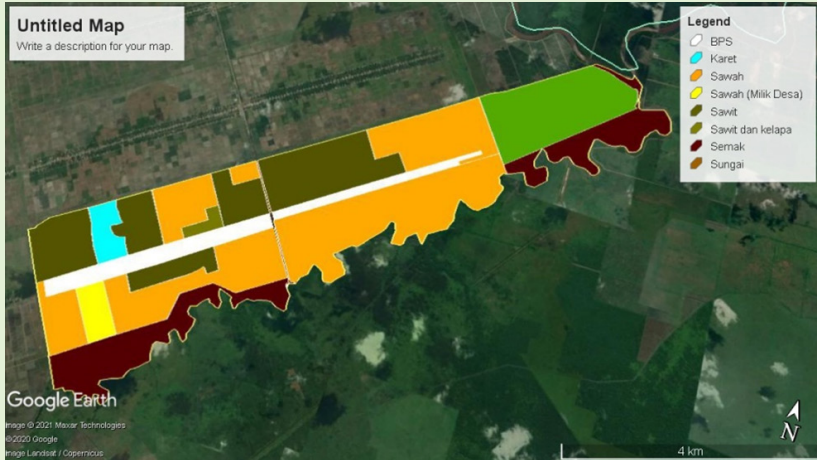
Model usahatani pengembangan agroforestri dengan tanaman yang tidak disukai gajah di Desa Jadi Mulya, Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Ogan Komering Ilir



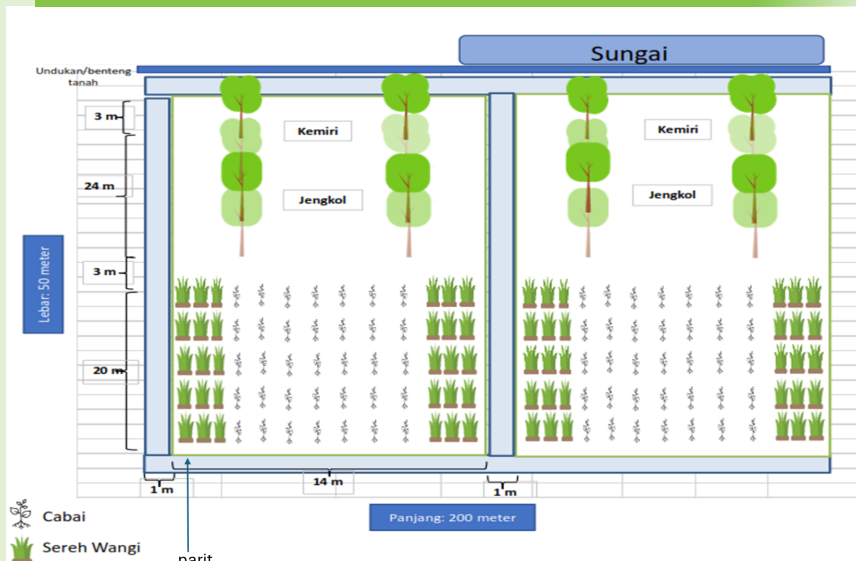
© Romadhona Hartiyadi/World Agroforestry (ICRAF) (kiri), Agrian Maulana/World Agroforestry (ICRAF) (kanan)

Desa Jadi Mulya merupakan desa transmigrasi yang berada dalam Kawasan Hidrologis Gambut Sungai Sugihan – Sungai Lumpur. Desa ini berbatasan langsung dengan areal Hutan Tanaman Industri (HTI) dan Suaka Marga Satwa Padang Sugihan yang hanya dipisahkan oleh Sungai Simpang Heran.

- Sawah merupakan penggunaan lahan paling dominan di desa ini, diikuti kebun kelapa sawit rakyat.
- Lahan sawah berbatasan langsung dengan areal HTI yang hanya dibatasi oleh Sungai.
- Kawanan gajah selalu datang ke daerah persawahan minimal sekali setahun, yaitu ketika padi mulai berbulir hingga menjelang panen, sehingga menyebabkan kerusakan dan kerugian
- Pengaturan zonasi di area persawahan melalui praktik agroforestri dengan tanaman yang tidak disukai gajah sebagai penghalang masuknya gajah ke areal persawahan akan mengurangi risiko kerusakan dan kerugian
- Agroforestri dengan tanaman yang tidak disukai gajah (non palatabilitas bagi gajah) ditempatkan di sepanjang pematang sungai
- Jenis-jenis pada agroforestri selain tidak disukai gajah juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat
- Kegiatan yang telah dilakukan di desa adalah peningkatan kapasitas kelompok tani dalam budidaya dan pemasaran produk
- Kegiatan lainnya adalah koordinasi dengan kelompok kerja multipihak tingkat provinsi dalam penanganan gajah di koridor Sugihan – Simpang Heran



Rancangan agroforestri dengan tanaman yang tidak disukai gajah



©Romadhona Hartiyadi/World Agroforestry (ICRAF)

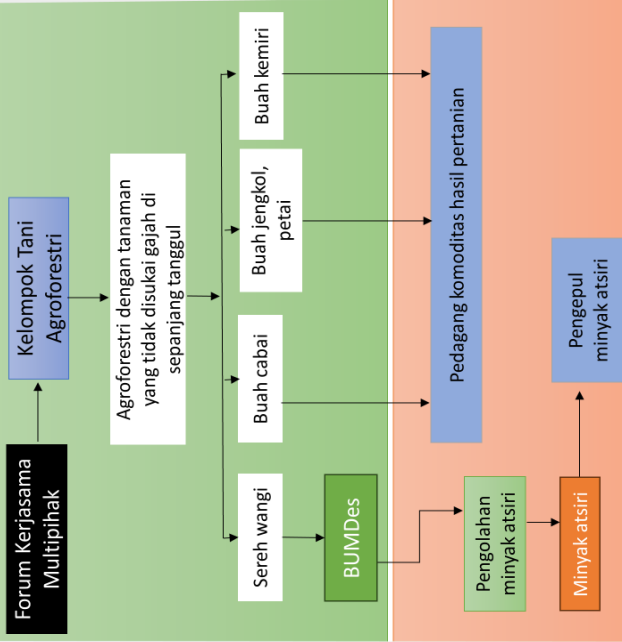
Model usahatani pengembangan agroforestri dengan tanaman yang tidak disukai gajah

Faktor Pemungkin

Proses produksi

- Undang-undang No.5/1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistem
- Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa
- Referensi jenis-jenis tanaman non palatabilitas bagi gajah

Kegiatan Usaha Inti



Fungsi pendukung

- Bibit tanaman yang non palatabilitas bagi gajah
- Sarana dan alat produksi
- Penyuluhan dan pelatihan
- Lembaga keuangan

Institusi pendukung

- Sektor swasta: Sinar mas PT BAP, PT BMH, PT CAB, OKI Pulp, PT. KEN
- BP DAS, KPH Lalan – Mendis, BRGM
- FKG, BKSDA, Forest Wildlife Society
- Dinas Perkebunan
- Dinas Pemberdayaan Masyarakat

Pemasaran

Peraturan BPOM No. 22 tahun 2018 tentang Pedoman Pemberian Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga

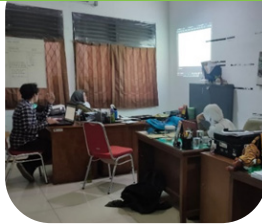
- Transportasi
- Lembaga keuangan
- Gudang/penyimpanan
- Lembaga keuangan
- Teknologi informasi

- Dinas Perdagangan dan Perindustrian
- Dinas Pemberdayaan Masyarakat

Kegiatan bersama Kelompok Kerja Forum Multipihak dalam penanganan gajah di koridor Sugihan – Simpang Heran



Diskusi dengan Pokja Koridor Sugihan Simpang Heran dalam percepatan penanganan konflik manusia



Pembentukan Tim Patroli Tingkat Desa Lanskap Sugihan Simpang Heran



Konsolidasi bersama BKSDA Prov. Sumatera Selatan tentang potensi agroforestri dengan jenis tanaman yang tidak disukai gajah untuk mitigasi konflik manusia – gajah

Pelatihan untuk penguatan kapasitas petani



Pelatihan budidaya tanaman non palatabilitas bagi gajah (kemiri, petai, jengkol, jeruk, serih wangi, cabai)



Pelatihan penanaman dan pemeliharaan tanaman cabai



Penyemaian bibit cabai oleh kelompok tani sebagai implementasi dari pelatihan yang sudah diberikan



Pelatihan pembuatan pupuk organik

Rahayu S, Suyanto, Hartiyadi R, Ismawan IN. 2024. *Model Usahatani Pengembangan Agroforestri dengan Tanaman yang Tidak Disukai Gajah di Desa Jadi Mulya, Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Bogor, Indonesia: World Agroforestry (ICRAF).



Supported by:

Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation, Nuclear Safety and Consumer Protection



#PahlawanGambut
pahlawangambut.id

based on a decision of the German Bundestag

World Agroforestry (ICRAF) Indonesia Program

Jl. CIFOR, Situ Gede, Sindang Barang | Bogor 16115 [PO Box 161 Bogor 16001] Indonesia
Tel: +(62) 251 8625 415 ; Fax: +(62) 251 8625416 | Email: icraf-indonesia@cifor-icraf.org